

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Nilai sosial dalam buku cerita Lampung terkandung pada nilai sosial kebersatuan dalam hidup, kegotongroyongan, kemusyawarahan, keadilan terhadap sesama. Setelah dianalisis cerita Lampung dengan judul Legenda Lubuk Sendawali, Asal Usul Danau Ranau & Si Pahit Lidah, Ompung Silamponga, dan Asal Usul Sukadana memiliki 36 nilai sosial. Pertama nilai sosial kebersamaan dalam hidup meliputi kasih sayang (9), kerukunan (1), suka mendo'akan orang lain (5). Kedua nilai sosial kegotongroyongan meliputi, suka menolong (6), bekerjasama (6). Ketiga nilai sosial kemusyawarahan meliputi menghargai pendapat orang lain (1). Terakhir nilai sosial keadilan terhadap sesama manusia meliputi perduli nasib orang lain (8).

Implementasi analisis nilai sosial dalam cerita rakyat Lampung terdapat pada scenario, RPP, teks cerita dan soal pada pembelajaran tematik kelas IV tema 4 sub tema 3.

### **B. Saran**

#### **1. Bagi Siswa**

Kepada para siswa diharap agar lebih memahami dan berkonsentrasi dalam mempelajari nilai-nilai yang terdapat dalam cerita rakyat. Karena nilai-nilai tersebut dapat diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Bagi Guru

Bagi guru di Provinsi Lampung hendaknya menggunakan cerita rakyat Lampung seperti Legenda Lubuk Sendawali, Asal Usul Danau Ranau & Si Pahit Lidah, Ompung Silamponga, dan Asal Usul Sukadana serta masih banyak lainnya sebagai salah satu bahan ajar pada pembelajaran tematik di sekolah. Dalam cerita rakyat Lampung tersebut terbukti banyak nilai sosial yang dapat diajarkan. Guru tidak hanya menggunakan cerita rakyat dari provinsi lain.

## 3. Bagi Sekolah

Bagi sekolah hendaknya mengintegrasikan nilai-nilai sosial kepada visi misi sekolah sehingga terrepresentasi pada aktivitas di lingkungan sekolah.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat mengungkap unsure intrinsic dan ekstrinsik yang lain dari cerita rakyat Lampung yang belum diungkap dalam penelitian ini.